## **ABSTRAK**

Kota medan belum terhindar dari kemiskinan dan pengangguran berdasarkan dari hasil susenas tahun 2020, yang menyatakan bahwa sekitar 7,54% penduduk berada di bawah garis kemiskinan yaitu sebesar 183,54 ribu jiwa. Jumlah ini terus meningkat sebanyak 8,89% pada bulan Agustus tahun 2022. Maka dari itu diperlukan seorang wirausaha, yang diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga mampu menekan laju pertumbuhan tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan ekosistem kewirausahaan universitas terhadap intensi berwirausaha pada para mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 290 sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dianalisis menggunakan PLS-SEM. Jenis data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang diambil melalui metode penyebaran kuesioner. Data diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan ekosistem kewirausahaan universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

**Kata Kunci:** Ekosistem Kewirausahaan Universitas, Intensi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan